



Ilham Akhmad¹

ANALISIS EVALUASI PELAKSANAAN KURIKULUM INTEGRITAS (AGAMA DAN KEJURUAN) DI SEKOLAH MENENGGAH KEJURUAN BARDAN WASALAMAN BATANG

Abstrak

Pendidikan terus berkembang dan kebutuhan masyarakat mulai bertambah. Pendidikan dan pembelajaran membentuk pada karakter peserta didik yang akan memenuhi kebutuhan masyarakat. Peserta didik dibekali ilmu keterampilan guna lulus nanti dapat berkarya langsung di masyarakat. Akan tetapi pendidikan keterampilan saja tidaklah cukup untuk memenuhi kebutuhan masyarakat saat ini. Karena seiring berkembangnya zaman, masyarakat juga semakin butuh ilmu agama, yang dapat menjadikan pedoman dari ilmu yang ada. Ilmu agama yang kuat akan menjadikan ilmu bermanfaat, maka sebaliknya jika lemah. Untuk itu saat ini zaman sudah berkembang begitu juga dengan kurikulum yang saat ini ada jenis kurikulum integritas, yaitu penggabungan antara pendidikan kejuruan dan pendidikan agama, yang saat ini telah di praktekkan oleh SMK Bardan Wasalaman Batang. Sekolah ini telah lama menggunakan kurikulum tersebut dan telah menjadi nilai plus diantara sekolah yang lainnya. Peneliti menganalisis evaluasi pelaksanaan Kurikulum Integritas yang ada di SMK Bardan Wasalaman melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil yang didapatkan ialah SMK Bardan Wasalaman telah benar-benar melaksanakan sesuai dengan teori yang ada.

Kata Kunci: Integritas, Kurikulum Agama dan Kejuruan.

Abstract

Education continues to develop and society's needs begin to increase. Education and learning shape the character of students who will meet the needs of society. Students are equipped with skills so they can graduate and work directly in society. However, skills education alone is not enough to meet the needs of today's society. Because as time progresses, society also increasingly needs religious knowledge, which can be used as a guide from existing knowledge. Strong religious knowledge will make knowledge useful, but vice versa if it is weak. For this reason, nowadays times have developed and so has the curriculum, which currently has an integrity curriculum, namely a combination of vocational education and religious education, which is currently being practiced by Bardan Wasalaman Batang Vocational School. This school has been using this curriculum for a long time and has become a plus point among other schools. Researchers analyzed the evaluation of the implementation of the Integrity Curriculum at Bardan Wasalaman Vocational School through observation, interviews and documentation. The results obtained are that Bardan Wasalaman Vocational School has really implemented it in accordance with existing theor

Keywords: Integrity, religious and vocational curriculum.

PENDAHULUAN

Di era modern saat ini, dimana teknologi sudah berkembang, internet sudah mudah diakses, tentunya pendidikan juga menjadi sangat perlu diperhatikan. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Lio Edi Saputra, 2022). Pendidikan dan teknologi yang berkembang memicu juga perkembangan kebutuhan pada masyarakat. Misalnya seperti yang dahulu sekolah hanya mengajarkan melalui papan tulis, tapi sekarang sekolah juga

¹ Universitas Islam Negeri Abdurrahman Wahid Gus Dur
 email: ilh4medogawa89@gmail.com

menggunakan teknologi yang berkembang yaitu proyektor, media internet dan lain-lain. Maka disini kebutuhan pendidikan juga ikut berkembang.

Pendidikan yang berkembang memicu pada pembelajaran yang berkembang. Yang sebelumnya hanya mencakup pembelajaran di kelas, tapi sekarang juga mencakup kegiatan-kegiatan diluar sekolah. Pembelajaran yang tersusun dan terbentuk menjadi satu satuan yang disebut kurikulum. Kurikulum adalah program dan pengalaman belajar serta hasil-hasil belajar yang diharapkan, yang diformulasikan melalui pengetahuan dan kegiatan yang tersusun secara sistematis, diberikan kepada peserta didik/murid di bawah tanggung jawab sekolah untuk membantu pertumbuhan/perkembangan pribadi dan kompetensi sosial peserta didik (Lismani, 2017). Kurikulum yang baik ialah yang dapat menyesuaikan kebutuhan masyarakat sekitarnya. Dalam hal ini kurikulum kejuruan adalah jawabannya. Dimana siswa dapat langsung mempelajari dan mempunyai skill yang dibutuhkan guna dimasyarakat nanti. Seperti keahlian menjahit, keahlian Teknologi, keahlian Farmasi dan lain sebagainya, semua itu bertujuan kembali untuk ke masyarakat.

Namun pada kenyataannya pembelajaran kejuruan ini masih memiliki banyak kelemahan. Banyak yang ahli dalam suatu bidang setelah melewati masa pembelajaran, namun pada saat dibutuhkan akhlak dan perilaku banyak yang masih tidak menerapkan karena pada masa pembelajarannya tidak diajarkan. Semisal dia mahir menjahit, tapi dalam pelaksanaannya dia sering berbohong, suka mencuri dan lain sebagainya. Ada juga yang ahli teknologi, tapi saat ada yang minta tolong dia memberi tarif yang sangat diluar jangkauan masyarakat dan lain sebagainya. Dan bisa jadi kalau diteruskan misal jadi DPR atau jadi kepala dewan dia bisa korupsi, atau memakan hak-hak yang bukan bagiannya. Maka dari itu pendidikan pada era ini dibutuhkan juga pendidikan agama yang dapat menjadi penyelimut dan batas dari ilmu yang terus berkembang ini. Dalam hal ini pendidikan ajaran islam yang mayoritas masyarakat pada umumnya.

Pendidikan agama islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Quran dan Hadist melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan serta penggunaan pengalaman. disertai dengan tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa (Dahwadin, 2019).

Dengan demikian sekolah yang memiliki pembelajaran atau kurikulum integritas memungkinkan menjadi solusi pendidikan pada masa kini. Tidak hanya diajarkan ilmu, tapi juga diajarkannya peran dan cara menghargai ilmu. Ilmu itu layaknya pedang, yang dapat membelah semua barang, dan Ilmu agama dating untuk memberitahu hal apasaja yang dapat dibelah dan apasaja yang tidak layak untuk dibelah. Dengan integritas pembelajaran kurikulum antara ilmu agama dan kejuruan diharapkan dapat menjadi jawaban untuk menuju masyarakat yang damai dan Sejahtera. Untuk itu peneliti ingin meneliti lebih lanjut tentang Analisis Evaluasi Pelaksanaan Kurikulum Integritas (Agama dan Kejuruan) di SMK Bardan Wasalaman Batang.

Kajian Teori

a. Pengertian Evaluasi

Evaluasi (dalam pembelajaran) adalah kegiatan yang terencana dan dilakukan secara berkeimbangan. evaluasi bukan hanya merupakan kegiatan akhir atau penutup dari suatu program tertentu, namun merupakan kegiatan yang dilakukan pada permulaan, selama program berlangsung, dan akhir program setelah program itu dianggap selesai. program yang dimaksud di sini adalah program satuan pelajaran yang akan dilaksanakan dalam satu pertemuan atau lebih, berbagai program caturwulan atau semester dan juga program pendidikan yang dirancang untuk satu tahun ajaran (seperti SD), dan sebagainya. (Rina Febriana, 2017)

b. Pengertian kurikulum

kurikulum adalah semua pengalaman pendidikan yang diperoleh siswa melalui program yang didesain untuk mencapai suatu tujuan umum dan tujuan khusus (yang berkaitan dengan tujuan umum itu), dan program tersebut dikembangkan berdasarkan teori, praktik, profesional dahulu dan kini yang berubah (Mohamad Ansyar, 2017)

Ada dua hal yang tersirat dalam pengertian kurikulum, yang pertama : adalah program atau rencana dan kedua : adalah belajar atau kegiatan nyata. aspek yang pertama, yakni rencana/program dikenal dengan kurikulum potensial. wujud nyata dari kurikulum potensial ini adalah buku kurikulum yang berisi tentang garis-garis besar program pembelajaran baik yang menyangkut tujuann dan isi/materi pembelajaran maupun rencana kegiatan pembelajaran dan penilaiannya. aspek kedua yakni pengalaman belajar peserta didik dikenal dengan kurikulum aktual. Wujud nyata dari kurikulum aktual ini adalah kegiatan nyata pada saat proses pembelajaran atau kegiatan lain seperti praktikum yang merupakan wujud kongkrit implementasi kurikulum potensial. (Lismani, 2017)

c. Pendidikan Kejuruan

Pendidikan kejuruan berfungsi menyiapkan siswa menjadi manusia indonesia seutuhnya yang mampu meningkatkan kualitas hidup, mampu mengembangkan dirinya, dan memiliki keahlian dan keberanian membuka peluang meningkatkan penghasilan. sebagai suatu pendidikan khusus, pendidikan kejuruan direncanakan untuk mempersiapkan peserta didik uuntuk memasuki dunia kerja, sebagai tenaga kerja produktif yang mampu menciptakan produk unggul yang dapat bersaing di pasar global dan profesional yang memiliki kualitas moral di bidang kejuruan (keahliannya). di samping itu pendidikan kejuruan juga berfungsi mempersiapkan siswa mennguasai ilmu pengetahuan dan teknologi (Ridwan Daud Mahande, 2023)

Tabel 1. Jenis Pendidikan

PENDIDIKAN UMUM	PENDIDIKAN KEJURUAN
1. Pemahaman umum	1. Pengetahuan khusus
2. Pengetahuan bersifat teori	2. Pengetahuan bersifat Praktis
3. Pemahaman konsep	3. Pemilikan keterampilan
4. Kemampuan kreatif	4. Kemampuan reproduktif
5. Keterampilan intelektual	5. Keterampilan fisik
6. Persiapan untuk hidup	6. Perispan untuk bekerja

d. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Quran dan Hadist melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan serta penggunaan pengalaman. disertai dengan tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa pendidikan agama islam adalah usaha sadar generasi tua untuk mengalihkan pengalaman pengetahuan, kecakapan, dan keterampilan pada generasi muda agar kelak menjadi generasi muslim, bertakwa kepada Allah Swt, berudi pekerti luhur, dan berekepribadian yang memahami, menghayatu, dan mengamalkan ajaran agama islam dalam kehidupan. (Dahwadin, 2019).

METODE

Penelitian ini berbentuk Kualitatif. Penelitian kualitatif adalah adalah mengamati orang dalam lingkungannya, berinteraksi denggan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya. Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pengertian dan pemahaman tentang suatu peristiwa atau perilaku manisa dalam suatu organisasi atau instansi (Rukajat, 2018)

Peneliti dalam mendapatkan data menggunakan 3 metode, yaitu (1) Observasi ke lapangan langsung atau ke tempat penelitian yaitu dalam penelitian ini SMK Bardan Wasalaman selaku praktisi kurikulum integritas (penggabungan antara Kurikulum agama dan kejuruan). Metode kedua (2) yakni wawancara. Dalam penelitian ini peneliti hanya mewawancarai narasumber yang terpercaya sekaligus yang ikut berdapak dalam penerapan kurikulum integritas tersebut, pada hal ini yaitu kepala sekolah SMK Bardan Wasalaman, Penanggung jawab Kurikulum SMK Bardan Wasalaman dan pihak Yayasan selaku yang menaungi SMK Bardan Wasalaman tersebut. Kemudian metode yang ketiga (3) yakni metode dokumentasi. Dalam hal ini peneliti akan mendokumentasi semua kegiatan penelitian, mulai dari wawancara, observasi lapangan dan lain sebagainya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

SMK Bardan Wasalaman beralamat di jalan Kyai Sambong, Gg Daratan Putri IV Rt 02/03 Dk. Brendung Sambong, Batang. Memiliki peserta didik yang berjumlah 256 Siswa. Terdiri dari 3 jurusan yaitu, Jurusan Farmasi, Jurusan Akuntansi dan Jurusan Tata Boga. Kurikulum disini sudah dari awal berdiri menerapkan integritas kurikulum antara pembelajaran kejuruan dan pembelajaran Agama Islam yang menjadi ciri khas di sekolah ini.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti di SMK Bardan Wasalaman menyatakan bahwa disini menggunakan kurikulum integritas dengan 30% ilmu agama dan 70% ilmu kejuruan. Ada 3 jurusan yang ada disini yaitu, jurusan Farmasi, Akuntansi dan Tata Boga. Untuk ilmu agama disini dimulai dari pagi pukul 07.00-07.45 Wib, kegiatan TPQ baca tulis al-Qur'an, yang kemampuannya telah disesuaikan perkelas dengan ujian EBTA pada awal daftar sekolah. Kelas pertama ialah bagi mereka yang belum bisa membaca al-Qur'an sama sekali, kelas kedua mereka yang telah lancar membaca al-Qur'an dan yang ketiga mereka yang sudah lancar al-Qur'an dan beranjak untuk menghafal juz ke 30. Selain Pelajaran BTQ siswa disini juga dibekali dengan ilmu-ilmu dari karangan Ulama (Kitab Kuning) yang diajarkan langsung oleh ahlinya. Mulai dari kitab ta'limutalim, kitab safinatunnajah dan lain sebagainya.

Kemudian sebelum dimulai pembelajaran pagi siswa diwajibkan membaca asmaul husna, agar ilmu yang diajarkan dapat berguna, bermanfaat serta diridhoi oleh Allah Swt. Kemudian dilanjutkan dengan sholat dzuhur berjamaah dan selesai sekitar pukul 14.30 WIB. Disini masih menggunakan jam kerja 6 hari karena SMK Bardan Wasalaman ini masih dibawah naungan organisasi sekolah NU (Nahdhotul Ulama)

Karena disini menerapkan kurikulum integritas maka evaluasi ujiannya juga ada ujian materi kejuruan dan ujian materi agama. Tidak hanya itu disini siswa juga diwajibkan untuk magang menjadi guru TPQ pada saat kelas 3 sebagai evaluasi hasil belajar agama selama di SMK Bardan Wasalaman. Namun sebelumnya siswa menyelesaikan magang kejuruannya dahulu selama 2 bulan di instansi-instansi yang sesuai dengan jurusanya.

Untuk rincian evaluasinya disini ada 2 aspek penilaian yakni, evaluasi tertulis dan praktek. Untuk tertulis diadakan di akhir semester. Sedangkan prakteknya diambil dari tugas-tugas dan ujian praktek yang diadakan oleh guru masing-masing. Seperti praktek sholat jenazah, praktek akad nikah, setor hafalan dan lain-lain, yang pada dasarnya digunakan hasil evaluasi belajar per-semester. Kemudian untuk kejuruannya tak jauh berbeda dengan yang dijelaskan sebelumnya, namun berbeda aspeknya. Seperti evaluasi Tata Boga adalah memasak, cara menghidangkan dan lain-lain. Kemudian farmasi prakteknya ialah membuat obat, resep dan praktek melayani obat pelanggan. Untuk akuntansi prakteknya ialah mendata di program Excel dan Mayob. Jadi semua dinilai berdasarkan kemampuan jurusan masing-masing.

Berdasarkan teori dari hasil riset peneliti yang ada menyimpulkan bahwa kurikulum integritas yang dilaksanakan di SMK Bardan Wasalaman ini sudah sesuai dengan teori yang ada. Yaitu pendidikan kejuruan yang memberikan ilmu kejuruan sesuai ilmu bidang yang diminati, dan pendidikan agama yang memberikan ilmu agama Islam secara menyeluruh. Namun berdasarkan teori peneliti menilai bahwa ada beberapa hal yang perlu dipertimbangkan. Seperti konsep pendidikan yang menganut pada 30% ilmu agama dan 70% ilmu kejuruan, seperti memberikan nilai yang tidak seimbang, dan terlihat seperti lebih mendahulukan kejuruan ketimbang ilmu agama.

Padahal menurut riset, pendidikan agama lah yang dapat membuat mengatur dan menjadikan karakter menjadi lebih mandiri, terdidik dan berakhlak. Alangkah baiknya jika ilmu semua dibuatkan 100%, yakni pendidikan agama yang maksimal dan pendidikan kejuruan yang maksimal. Atau dibuat 50% ilmu agama dan 50% ilmu kejuruan. Sehingga terlihat seimbang tanpa memberatkan dari satu ilmu yang lain. Menambahkan kegiatan tahlil setiap minggu, atau sholat dhuha berjamaah, melatih kemandirian dengan menghadirkan konsep seminggu sekali mondok dan lain-lain, yang dapat membuat meningkatkan pembelajaran keagamaan dari yang sebelumnya.

Kemudian dalam hal evaluasi, secara teori sudah melaksanakan dengan baik. Namun melihat hasil observasi yang ingin menyarankan untuk evaluasi lebih ditingkatkan lagi dari segi penilaiannya. Evaluasi penilaian yang hanya berdasarkan ujian tulis dan ujian praktek menurut peneliti belum bisa menyeluruh untuk menjadi aspek penilaian. Mungkin perlu ditambahkan

penilaian karakter pada kesehariannya, atau mungkin evaluasi penilaian dalam hal pemahaman masing-masing siswa melalui presentasi atau ujian lisan dan lain-lain. Sehingga ilmu yang didapatkan benar-benar diresapi dan dipahami sehingga dapat dipraktikkan saat kembali ke masyarakat nanti.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian ini. Terima kasih kepada rekan-rekan sejawat yang telah memberikan saran, dukungan, dan inspirasi selama proses penelitian. Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada semua partisipan dan responden yang telah meluangkan waktu untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Tak lupa, kami juga mengucapkan terima kasih kepada lembaga atau institusi yang telah memberikan dukungan dan fasilitas dalam menjalankan penelitian ini. Semua kontribusi dan bantuan yang diberikan sangat berarti bagi kelancaran dan kesuksesan penelitian ini. Terima kasih atas segala kerja keras dan kolaborasi yang telah terjalin.

SIMPULAN

SMK Bardan Wasalaman memiliki kurikulum integritas yang modern, lebih unggul dari pendidikan SMK yang lainnya. Adanya pendidikan agama yang termasuk dalam fokus pendidikan menjadikan nilai plus dalam menarik minat siswa untuk menjadi peserta didik di SMK Bardan Wasalaman. Konsep pembelajaran 30% agama dan 70% ilmu kejuruan membuat lulusan siswanya lebih berkarater dan mempunyai keterampilan. Berkarakter dengan pendidikan agama dan berketerampilan dengan pendidikan kejuruan. Namun dengan hasil riset yang ada, peneliti memberi masukan agar menerapkan pendidikan yang seimbang, yaitu 50% pendidikan agama dan 50% pendidikan kejuruan sehingga ilmu yang didapat dari keduanya seimbang. Untuk evaluasi beberapa hal perlu ditingkatkan lagi, meskipun secara teori sudah bisa dikatakan baik atau sesuai namun demi mencapai kebutuhan masyarakat yang meningkat maka harus terus dikembangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansyar, Mohamad. (2017) Kurikulum Hakikat, Fondasi, Desain & Pengembangan. Pt Fajar Interpratama Mandiri, Jakarta.
- Astuti, Dini. (2023). Tantangan Dan Peluang Integrasi Pendidikan Agama Islam Dalam Konteks Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar. Institut Agama Islam Negeri Curup [Http://Studentjournal.Iaincurup.Ac.Id/Index.Php/Guau/Article/View/1151](http://Studentjournal.Iaincurup.Ac.Id/Index.Php/Guau/Article/View/1151)
- Dahwadin, (2019) Motivasi Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Cv. Mangku Bumi Media, Bandung
- Febriana, Rina. (2021) Evaluasi Pembelajaran. Sinar Grafika Offset, Jakarta.
- Lismani. (2017) Pengembangan Kurikulum. Uwais Inspirasi Indonesia, Ponorogo,
- Mahande, Ridwan Daud. (2023) Pengantar Pendidikan Kejuruan, Indonesia Emas Group, Bandung.
- Nurhayati, Ulmah . (2022) Integrasi Wawasan Mitigasi Dalam Pengembangan Materi Pendidikan Agama Islam: Studi Kasus Longitudinal Pada Sekolah Menengah Kejuruan. Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten [Https://Journal.Uir.Ac.Id/Index.Php/Althariqah/Article/View/8332](https://Journal.Uir.Ac.Id/Index.Php/Althariqah/Article/View/8332)
- Nugroho, Wachid. (2022) Integrasi Pendidikan Karakter Pada Pendidikan Vokasi Di Sekolah Menengah Kejuruan. Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan, 73-84. [Https://Jurnalp4i.Com/Index.Php/Vocational/Article/View/936](https://Jurnalp4i.Com/Index.Php/Vocational/Article/View/936)
- Rukajat, Ajat. (2018) Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach). Deepublish, Yogyakarta
- Saputra, Lio Edi. (2022). Implementasi Model Integrasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam Pada Pembelajaran Di SMK It Al Husna Lebong. Tesis Institut Agama Islam Negeri (Iain) Curup [Https://Ejournal.Mandalanursa.Org/Index.Php/Jime/Article/View/2982](https://Ejournal.Mandalanursa.Org/Index.Php/Jime/Article/View/2982)